

## PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW*)

Polemon Hutagaol<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Simalungun  
[hutagaolpolemon@yahoo.com](mailto:hutagaolpolemon@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan yang terdiri dari 8 kelas, dengan jumlah siswa keseluruhan kelas 280 siswa. Sampel diambil secara acak (*cluster random sampling*) yaitu kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-8) yang masing-masing berjumlah 35 orang. Analisis data dilakukan dengan menentukan skor rata-rata, standar deviasi dan hipotesis dibuktikan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen adalah 5,80 dan 8,00 yang menunjukkan peningkatan sebesar 2,20, nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas kontrol adalah 5,37 dan 7,11 yang menunjukkan peningkatan sebesar 1,74, dan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan peningkatan sebesar 0,89 setelah menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} (3,25) > t_{tabel} (2,00)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020. Disimpulkan ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.

*Kata kunci : Hasil belajar, metode SQ3R*

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami peserta didik itu sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar, yang berupa alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia maupun hal-hal yang dijadikan bahan belajar. (Dimiyati & Mujdiono, 2006:7). Selain itu perlu adanya intreraksi antara guru dan peserta didik. Sedangkan interaksi terjadi saat guru mengajar di kelas.

SMP Negeri 1 Bandar Perdagangan merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Perdagangan yang beralamat di Jalan Pendidikan No.1. Sekolah ini dalam proses belajar mengajarnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dari pengalaman penulis ketika melaksanakan PPL di SMP N 1 Bandar Perdagangan, penulis menyadari bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran khususnya Biologi masih belum memuaskan. Hal ini dikarenakan selama ini guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Dengan metode ini aktivitas siswa sangat kurang, karena

siswa hanya banyak mendengarkan penjelasan guru sehingga kelas lebih didominasi guru. Adapun faktor lain yaitu adanya batasan jarak antara guru dan siswa, adanya persepsi siswa tentang bayang-bayang ketakutan “salah menjawab” pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh seorang guru terhadap siswanya. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang berani mengemukakan pendapat apa yang mereka ketahui selama ini dan hanya memendamnya saja.

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami peserta didik dan guru. (Sagala, 2003:7) berpendapat, “bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan dan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dalam diri sendiri”. Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Proses pembelajaran yang baik adalah pengajaran yang menyediakan dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan otak kiri (otak perekam) dan otak kanan (otak pemikir). Peserta didik tidak hanya tahu tentang “sesuatu” tetapi juga dapat bertanya tentang sesuatu, dapat menyampaikan sesuatu, dan dapat memperagakan sesuatu (Harsanto, 2007:13). Salah satu proses pembelajaran dengan menggunakan otak kanan/otak berfikir adalah mengkritisi apa yang dibaca serta mampu menerangkan apa yang dibaca kepada orang lain dengan kata-katanya sendiri.

Peserta didik hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut (Sanjaya, 2006:30). Oleh karena itu guru harus bisa menciptakan iklim belajar yang kondusif karena merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri dalam proses belajar, sebaliknya iklim yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan. Iklim belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik, peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara tepat guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2006: 75). Dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, tidak ada suatu metode yang lebih baik dari metode pembelajaran yang lain. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan, oleh karena itu guru harus bisa memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.

Aktivitas guru dan peserta didik sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar mutlak diperlukan demi tercapainya tujuan belajar. Aktivitas guru yang mampu membangkitkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik membuat kegiatan belajar mengajar berlangsung dinamis. Peserta didik yang aktif mendengar, berfikir, bertanya, menjawab,

menanggapi pertanyaan adalah salah satu bukti keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas maka penulis berkeinginan mengadakan suatu penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Pada Materi Respirasi di Kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020”.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020?

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

(Arikunto, 2006:108), mengatakan bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu penulis menetapkan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 8 (delapan) kelas dengan jumlah siswa 280 orang.

#### **2. Sampel**

(Arikunto, 2006:117) mengatakan, “Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi dengan *caracuster random sampling* yaitu dengan cara menuliskan masing-masing 8 kelas dalam kertas dan kemudian digulung dan dimasukkan kedalam sebuah kotak lalu tanpa melihat diambil dua buah gulungan kertas tersebut secara acak. Maka kelas yang tertulis pada kertas yang diambil itulah yang merupakan sampel penelitian yaitu kelas VII-1 (eksperimen) dan kelas VII-8(kontrol) yang masing-masing berjumlah 35 orang per kelas sehingga yang menjadi sampel adalah 70 orang.

### **Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel. Penelitian ini menggunakan desain *pre-test* dan *post-test control group*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua kelas yaitu kelas VII-1 (kelompok eksperimen) dengan menggunakan metode SQ3R dan kelas VII-8 (kelompok kontrol) dengan menggunakan metode ceramah.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa tes dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimum adalah 10.

Untuk mengubah skor mentah ke dalam nilai berstandar mutlak digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \quad (\text{Sudjana, 2005:54})$$

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Penulis mengumpulkan data dari hasil tes siswa. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu diadakan pre-test untuk kedua kelompok.

Setelah pembelajaran pada materi respirasi, kedua kelompok penelitian tersebut diberikan test formatif (post-test) yaitu tes terakhir untuk memperoleh nilai siswa. Nilai akhir inilah yang dijadikan data yang akan diolah dalam penelitian.

### **Teknik Analisa Data**

Untuk mengetahui keadaan data yang sudah diperoleh, maka terlebih dahulu dihitung besaran rata-rata skor ( $\bar{X}$ ) dan besaran standar deviasi (SD) sebagai berikut :

#### **1. Untuk menghitung rata-rata (mean) digunakan rumus :**

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum f_i x_i$  = Jumlah nilai

$\sum f_i$  = Jumlah sampel

#### **2. Untuk menghitung Standar Deviasi (SD) digunakan rumus :**

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2012:128})$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat nilai

$\sum X_i$  = Jumlah nilai

n = Jumlah sampel

#### **3. Uji hipotesis (Uji - t)**

Untuk mengetahui hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak digunakan uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:128})$$

Keterangan :

$t$  = Nilai t-hitung

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata (mean) kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian :

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R dan metode ceramah pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan sampel penelitian berjumlah 70 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII-1 (eksperimen) dan kelas VII-8 (kontrol) yang masing-masing berjumlah 35 orang.

Siswa yang memperoleh nilai 6 ada 5 orang (14,3%), siswa yang memperoleh nilai 7 ada 4 orang (11,4%), siswa yang memperoleh nilai 8 ada 14 orang (40,0%), siswa yang memperoleh nilai 9 ada 10 orang (28,6%) dan siswa yang memperoleh nilai 10 ada 2 orang (5,7%). Pada histogram post-test ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum seluruhnya mencapai KKM (7,00). Jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 orang (85,7%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 5 orang

Siswa yang memperoleh nilai 4 ada 1 orang (2,8%), siswa yang memperoleh nilai 5 ada 3 orang (8,6%), siswa yang memperoleh nilai 6 ada 7 orang (20%) siswa yang memperoleh nilai 7 ada 5 orang (14,3%), siswa yang memperoleh nilai 8 ada 18 orang (51,4%), dan siswa yang memperoleh nilai 9 ada 1 orang (2,8%). Pada histogram post-test ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum seluruhnya mencapai KKM (7,00). Jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang (68,6%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang (31,4%). Nilai post-test pada kelas eksperimen terdapat siswa yang memperoleh nilai 6 berjumlah 5 orang (14,3%), nilai 7 berjumlah 4 orang (11,4%), nilai 8 berjumlah 14 orang (40%), nilai 9 berjumlah 10 orang (28,6%) dan nilai 10 berjumlah 2 orang (5,7%). Sedangkan nilai post-test pada kelas kontrol terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 4 berjumlah 1 orang (2,9%), nilai 5 terdapat 3 orang (8,6%), nilai 6 berjumlah 7 orang (20%), nilai 8 berjumlah 18 orang (51,4%) dan nilai 9

berjumlah 1 orang (2,8%). Pada kelas eksperimen siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 orang (85,7%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 24 orang (68,6%), dan yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang (31,4%). Bila dibandingkan peningkatan dari kedua kelas menunjukkan peningkatan prestasi belajar sebesar 17,1%, maka terlihat jelas bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Hipotesis Data Post-Test

Dari data post-test setelah dilakukan perlakuan untuk kedua kelas yaitu kelas VII-1 (kelas eksperimen) dan kelas VII-8 (kelas kontrol) diperoleh :

$$\bar{X}_1 = 8,00 \quad n_1 = 35 \quad S_1^2 = 1,09$$

$$\bar{X}_2 = 7,11 \quad n_2 = 35 \quad S_2^2 = 1,19$$

Dimana :

Maka :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(35 - 1)(1,09)^2 + (35 - 1)(1,19)^2}{35 + 35 - 2}$$

$$S^2 = \frac{34 \cdot 1,19 + 34 \cdot 1,42}{68}$$

$$S^2 = \frac{40,46 + 48,28}{68}$$

$$S^2 = \frac{88,74}{68}$$

$$S^2 = 1,305$$

$$S = 1,14$$

Dari hasil analisis data di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 3,25$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 68$ , ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,25 > 2,00$ ) maka dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Pembahasan Penelitian

Setelah dilakukan analisis data, maka diperoleh jumlah skor post-test untuk kelas eksperimen sebesar 280 dengan nilai rata-rata 8,00, sedangkan jumlah nilai post-test untuk kelas kontrol sebesar 249 dengan nilai rata-rata 7,11 ini menunjukkan perbedaan

hasil belajar sebesar 0.89. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan pembelajaran dengan metode SQ3R sangat berperan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi respirasi.

Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} (3,25) > t_{tabel} (2,00)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2014/2015.

### KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah, dengan demikian penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Jumlah nilai post-test untuk kelas eksperimen sebesar 280 dengan nilai rata-rata 8,00, sedangkan jumlah nilai post-test untuk kelas kontrol sebesar 249 dengan nilai rata-rata 7,11 yang menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 0.89.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} (3,25) > t_{tabel} (2,00)$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.
4. Merujuk pendapat Mintowati ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada materi respirasi di kelas VII SMP N 1 Bandar Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, dkk, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, dkk, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Dini Aida, (2011). *Pembaca Hebat Super Cepat*, Jakarta : Transmandiri Abad.
- Hamalik, Oemar, (2007). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harsanto, Ratno, (2007). *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius.
- Istarani. (2012). *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, Medan : Iscom
- Karo-Karo, Ulihbukit. (1985). *Metodologi Pengajaran*. Salatagia : Saudara
- Mintowati, Maria. (2003). *Membaca*. Jakarta : Depdiknas.
- Riduan. 2004. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyam, Tabrani, A. (2005). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sagala, Syaiful, (2003). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* . Jakarta: Kencana.